

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi ternyata anak antusias sekali untuk belajar. Ini terlihat dari peningkatan aktivitas pada siklus I yang awalnya siswa masih merasa jenuh untuk berdiri melakukan tanya jawab dari kartu yang dibawa dan berkeliling kelas untuk mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya sehingga siswa masih belum bisa aktif dalam pembelajaran. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari siswa yang masih bersikap pasif selanjutnya dapat bersikap aktif untuk mencari pasangan dari kartunya dengan sungguh-sungguh.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi siswa kelas IV MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan mulai *Pre tes*, *post tes* siklus I, sampai *post tes* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 60 (*pre tes*), meningkat menjadi 73,80 (*pos tes* siklus I), dan meningkat lagi

menjadi 81,90 (*pos tes* siklus II). Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre tes*, dari 21 siswa yang mengikuti tes, ada 5 siswa yang tuntas belajar dan 16 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 23,80%. Meningkat pada hasil *post tes* siklus I, dari 21 siswa yang mengikuti tes, ada 13 siswa yang tuntas belajar dan 8 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 61,90%. Meningkat lagi pada hasil *post tes* siklus II, dari 21 siswa yang mengikuti tes, ada 18 siswa yang tuntas belajar dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 85,71%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas IV MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Bagi guru hendaknya menambah wawasan bagaimana model maupun metode pembelajaran yang lebih variatif agar pelaksanaan pembelajaran dalam kelas bervariasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa hendaknya belajar dengan lebih giat dan aktif dalam proses

pembelajaran serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain sehingga hasil belajarnya dapat terus meningkat dan mendapatkan nilai yang unggul.

4. Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai.